

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penggunaan lahan permukiman dan perkembangan penduduk merupakan fenomena yang menarik perhatian pemerintah, dalam penyediaan dan penataan ruang untuk penggunaan lahan bagi kehidupan manusia. Sehubungan dengan hal tersebut, nampak adanya keterkaitan yang nyata antara manusia dengan lingkungan alam (lahan), yang digunakan manusia untuk tempat tinggal, tempat beraktivitas.

Di daerah ini ketersediaan lahannya mengalami perubahan lahan yang cepat. Kondisi tersebut terjadi karena daerah ini merupakan daerah pusat kegiatan, baik bidang pemerintahan, perdagangan dan berbagai fasilitas yang lain.

Bertolak dari uraian tersebut, untuk di Kecamatan Lubuk Raja khususnya Desa Batumarta I terlihat terjadi perubahan penggunaan lahan yang tidak direncanakan secara baik, yang mengakibatkan terjadinya ketidak nyamanan bagi warga desa, tidak terjadi keseimbangan penggunaan kebutuhan akan lahan, tidak terjadi keseimbangan antara alam sebagai tempat tinggal, seperti lahan perkebunan karet berubah fungsi menjadi lahan non perkebunan, pemanfaatan hutan yang berfungsi sebagai pelindung berubah fungsi menjadi lahan permukiman.

Lahan sebagai salah satu sumber daya alam merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan bertambahnya jumlah manusia yang mendiami

permukaan bumi, di ikuti perkembangan kegiatan usaha dan budayanya, maka semakin bertambah pula tuntutan kehidupan yang dikehendaki untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini mengakibatkan kebutuhan manusia makin meningkat, sedangkan persediaan lahan yang cukup untuk menompang kehidupan manusia di atas nya adalah terbatas, untuk mengatasi hal tersebut diperlukan usaha-usaha pengelolaan penggunaan lahan. Untuk keperluan ini, penggunaan lahan yang mempunyai potensi tinggi dalam berbagai penggunaan, sehingga memungkinkan penggunaan lahan yang intensif untuk berbagai macam kegiatan.

Berdasarkan profil Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2005. Kecamatan Lubuk Raja memiliki luas 68,71 Km<sup>2</sup>, dalam perkembangannya mengalami perubahan yang sangat pesat, akibat terjadinya pertumbuhan penduduk desa yang semakin meningkat, sehingga terjadi kecenderungan ketersediaan luas lahan dari tahun ketahun semakin terbatas, antara lain banyak didirikannya rumah-rumah dan toko di sisi kanan kiri jalan, ketersediaan lahan kosong menjadi semakin menyempit, belum lagi ditambah perubahan penggunaan lahan yang tak terencana yang berakibat pada penggunaan lahan yang tak teratur dan terjadi lebih cepat dari program pemerintah setempat.

Jumlah penduduk di Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 terus mengalami peningkatan. Secara alamiah jumlah penduduk di suatu wilayah dari waktu ke waktu akan terus mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah penduduk ini disebabkan karena Kecamatan Lubuk Raja termasuk daerah yang relatif datar, sehingga banyak di dirikan

permukiman penduduk. Untuk jumlah penduduk dan luas di Kecamatan Lubuk Raja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Se Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2010

No	Desa	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (jiwa)
1	Batumarta I	8,15	4084
2	Batu Winangun	11,26	4211
3	Batumarta II	19,16	10869
4	Lekis Rejo	16,08	5005
5	Lubuk Banjar	14,06	3248

Sumber: Monografi Kecamatan Lubuk Raja 2010

Dari tabel di atas, desa yang mempunyai luas wilayah yang paling luas adalah Desa Batumarta II dengan luas 19,26 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 10.869 jiwa. Sedangkan desa yang paling sempit luas wilayah nya adalah Desa Batumarta I dengan luas 8,15 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 4.084 jiwa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil wilayah Desa Batumarta I karena daerah ini banyak perkebunan karet yang berubah fungsi ke permukiman dibandingkan desa lainnya.

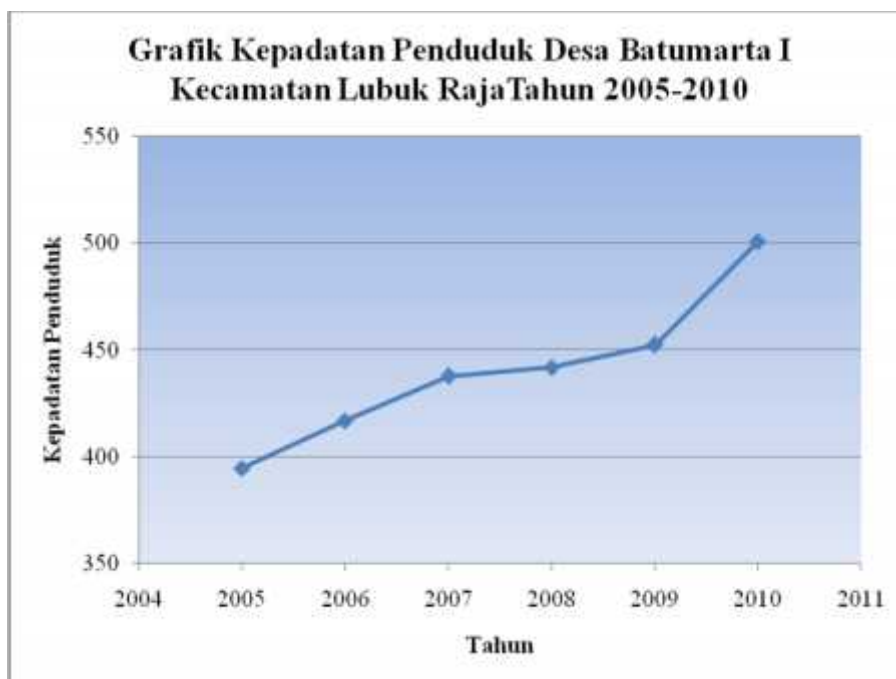
Dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 kepadatan penduduk Desa Batumarta I cenderung mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada tabel 2 dan gambar 1 berikut:

Tabel 2. Kepadatan Penduduk Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2005-2010

No	Tahun	Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )
1	2005	394,6

2	2006	416,9
3	2007	437,7
4	2008	441,8
5	2009	452,5
6	2010	501

Sumber: Monografi Desa Batumarta I



Gambar 1. Grafik Kepadatan Penduduk Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Tahun 2005-2010

Berdasarkan tabel dan gambar bahwa dari tahun ke tahun kepadatan penduduk mengalami peningkatan. Pada tahun 2005 jumlah kepadatan penduduk sebesar 394,6 jiwa/km<sup>2</sup>, sedangkan pada tahun 2010 jumlah kepadatan penduduk sebesar 501 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk dari tahun 2005-2010 mengalami peningkatan sebesar 106,4 jiwa/km<sup>2</sup>.

Kepadatan penduduk berhubungan dengan lahan yang tersedia, lahan yang tersedia tidak pernah mengalami perluasan. Namun jumlah penduduk selalu mengalami peningkatan hal yang akan terjadi adalah kepadatan penduduk.

Kepadatan penduduk yang terjadi di Desa Batumarta I dari tahun 2005 hingga tahun 2010 dikatakan sangat padat (lebih dari 400 jiwa/km<sup>2</sup>). Hal yang menyangkut masalah ini adalah wilayah Kecamatan Lubuk Raja difungsikan sebagai areal permukiman, dan *home industri*. (Monografi Kecamatan Lubuk Raja 2010).

Pertumbuhan penduduk akan berpengaruh besar pada perubahan lahan. Seberapa cepat pertumbuhan penduduk maka akan memberikan dampak perubahan lahan yang besar pula. Meningkatnya penduduk suatu daerah akan membuat semakin banyak dibutuhkan fasilitas umum. Membutuhkan semakin banyak lahan permukiman. Membutuhkan lebih banyak lapangan usaha yang tidak hanya tergantung dari sektor perkebunan. Dengan lahan perkebunan yang tetap bahkan berkurang maka tidak akan cukup memberikan mata pencaharian yang cukup dengan tingkat perkembangan masyarakat.

Penggunaan lahan di Desa Batumarta I terdiri dari permukiman, perkebunan, hutan, tanah kosong dan taman makam pahlawan. Hasil interpretasi Google Earth untuk penggunaan lahan dapat dilihat pada tabel 3 dan gambar 2 berikut:

Tabel 3. Penggunaan Lahan di Desa Batumarta I Tahun 2005-2010

No	Penggunaan Lahan	Luas (ha) Tahun 2005	Luas (ha) Tahun 2010
1	Permukiman	7,12	10,3
2	Perkebunan	25,00	23,82
3	Kebun Campuran	5,61	3,61
4	Hutan	9,78	9,78
5	Puslatpur	8,34	8,34

6	Pekarangan	2,15	2,15
7	Taman Makam Pahlawan	2,00	2
Jumlah		60,00	60,00

Sumber: Hasil Interpretasi Google Earth Skala 1:15.000

Berdasarkan tabel 3 diatas penggunaan lahan permukiman dengan luas wilayah 7,12 ha pada tahun 2005 dan pada tahun 2010 mengalami peningkatan luas wilayah sebesar 10,3 ha. Hal ini membuktikan bahwa di Desa Batumarta I mengalami perubahan penggunaan lahan perkebunan karet menjadi permukiman.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengkaji tentang “Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Perkebunan Menjadi Permukiman Di Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2005-2010”.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Terjadinya perubahan penggunaan lahan perkebunan karet menjadi permukiman di Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005 – 2010.

## **C. Rumusan Masalah**

Bahwa terjadi perubahan penggunaan lahan perkebunan karet menjadi permukiman di Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005 – 2010, dengan titik tekan permasalahan ini yaitu:

1. Berapa luas lahan perkebunan karet yang berubah menjadi permukiman di Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005 – 2010?
2. Kemanakah arah perkembangan permukiman di Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005 – 2010?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan perubahan penggunaan lahan dari perkebunan karet menjadi permukiman di Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005 – 2010?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah:

1. Mengetahui luas perubahan lahan perkebunan karet menjadi permukiman di Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005 – 2010.
2. Mengetahui arah perkembangan permukiman di Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005 – 2010.
3. Mengetahui faktor yang menyebabkan perubahan penggunaan lahan dari perkebunan karet menjadi permukiman di Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2005 – 2010.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Geografi pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Sebagai aplikasi ilmu untuk menganalisis perubahan penggunaan lahan perkebunan karet menjadi permukiman di Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU.
3. Sebagai bahan informasi tambahan bagi pihak-pihak terkait tentang penggunaan lahan.
4. Sebagai salah satu aplikasi pengetahuan yang telah didapat selama pendidikan di bangku kuliah dalam memecahkan masalah yang terdapat di lapangan.
5. Sebagai suplemen bahan ajar mata pelajaran Geografi SMA Kelas XI Semester I dengan pokok bahasan Sumber daya alam.

#### **F. Ruang Lingkup**

1. Ruang lingkup objek yaitu perubahan penggunaan lahan perkebunan karet di Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU.
2. Ruang lingkup subjek yaitu para penduduk yang mengubah lahan di Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU.
3. Ruang lingkup tempat dan waktu, yaitu Desa Batumarta I Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU Tahun 2005-2010.
4. Ruang Lingkup ilmu yaitu geografi permukiman.

Geografi Pemukiman adalah suatu studi geografi mengenai perkembangan pemukiman di suatu wilayah di permukaan bumi. Yang dibahas pada Geografi Pemukiman yaitu bilamana suatu wilayah bilamana suatu wilayah mulai dihuni manusia; bagaimana perkembangan pemukiman itu selanjutnya; bagaimana bentuk pola pemukiman; dan faktor-faktor geografi apakah yang



mempengaruhi perkembangan dan pola permukiman. (Nursid Sumaatmadja, 1988:55-56).

Berdasarkan pendapat di atas maksud dengan geografi permukiman adalah suatu lahan yang telah ditempatkan manusia untuk bermukim, lambat laun akan terus berkembang, dari desa ke kota, dari kecamatan menjadi kabupaten. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perkembangan atau penambahan penduduk yang terus meningkat.